



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 21%

Date: Monday, October 12, 2020

Statistics: 938 words Plagiarized / 4486 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH PENDERITA DENGAN KEJADIAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BEO KECAMATAN BEO KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD Marsella Lapasi 1), Yozua T. Kawatu 2), Bongakaraeng 3), Anselumus Kabuhung 4) 1,2,3,4) Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Manado Email :marselalapasi.69@yahoo.com Abstract. TB is the largest public health problem in the Talaud Islands Regency.

Of the 19 Puskesmas in Talaud Islands District, Beo Health Center is one of the highest health centers in TB cases in 2014-2015 with 38 cases with a mortality rate of 2 people. The purpose of this study was to determine the relationship between the physical condition of the house and the incidence of tuberculosis in the Beo Community Health Center area.

This type of research is an observational analytic study with a cases design control, data collection is done by direct observation and interviews using a questionnaire and the results of measurements of ventilation, humidity and lighting. The sample in this study is the total population, which is all tuberculosis- positive homes consisting of 38 respondent's houses and 38 control houses.

The bivariate analysis using test Chi square is a significant relationship between the type of floor and the incidence of pulmonary tuberculosis ($p = 0,000$), there is a significant relationship between the type of wall and the incidence of pulmonary tuberculosis ($p = 0.022$), there is a significant relationship between ventilation with pulmonary tuberculosis incidence ($p = 0.003$), there was no significant relationship between humidity and the incidence of pulmonary tuberculosis ($p = 0.165$), there was a significant relationship between lighting and incidence of pulmonary tuberculosis ($p =$

0.00).

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between the physical condition of the house (floor, wall, ventilation, and lighting) with the incidence of pulmonary tuberculosis. Suggestion for all people who are in the process of building a house to pay more attention to aspects of home sanitation, such as lighting and ventilation, opening a window to avoid transmission of pulmonary disease. Keywords : Home Physical Condition, Occurrence of Lung Tuberculosis Abstrak.

Penyakit TB merupakan masalah Kesehatan masyarakat terbanyak di Kabupaten Kepulauan Talaud. Dari 19 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud, Puskesmas Beo adalah salah satu puskesmas yang tertinggi kasus TB pada tahun 2014-2015 sebanyak 38 kasus dengan angka kematian sebanyak 2 orang.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian penyakit tuberkulosis di wilayah Puskesmas Beo. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan Case control, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner dan hasil pengukuran ventilasi, kelembaban dan pencahayaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu seluruh rumah penderita yang positif tuberkulosis terdiri dari 38 rumah responden dan 38 rumah kontrol. Hasil analisis secara bivariat dengan menggunakan uji Chi square yaitu ada hubungan yang bermakna antara jenis lantai dengan kejadian Tb Paru ($p = 0,000$), ada hubungan yang bermakna antara jenis dinding dengan kejadian Tb Paru ($p = 0,022$), ada hubungan yang bermakna antara luas ventilasi dengan kejadian Tb Paru ($p = 0,003$), tidak ada hubungan yang bermakna antara kelembaban dengan kejadian Tb Paru ($p = 0,165$), ada hubungan yang bermakna antara pencahayaan dengan kejadian Tb Paru ($p = 0,00$).

Kesimpulan penelitian ini yaitu ada hubungan yang bermakna antara kondisi fisik rumah (lantai, dinding, ventilasi, dan pencahayaan) dengan kejadian Tb Paru. Saran bagi seluruh masyarakat yang sedang dalam proses membangun rumah agar lebih memperhatikan aspek sanitasi rumah, seperti pencahayaan dan ventilasi, membuka jendela untuk menghindari penularan penyakit Tb Paru.

Kata kunci : Kondisi Fisik Rumah, Kejadian Tuberkulosis Paru

Rumah pada dasarnya merupakan tempat hunian yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang. Rumah tidak sekedar sebagai tempat untuk melepas lelah setelah bekerja seharian, namun di dalamnya terkandung arti yang penting sebagai tempat untuk membangun kehidupan keluarga sehat dan sejahtera.

Rumah yang sehat dan layak di huni tidak harus berwujud rumah mewah dan besar namun rumah yang sederhana dapat juga menjadi rumah yang _sehat dan layak di huni, Rumah sehat adalah kondisi fisik, kimia, biologi di dalam rumah dan perumahan sehingga memungkinkan penghuni atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang optimal (Kemenkes, 1999). Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan yang sudah sangat tua,.

Gambaran adanya TB telah terekam sejak zaman dahulu, TB juga dapat ditelusuri dari peninggalan Mesir kuno. Kemudian terbukti ditemukan kuman

Mycobacterium tuberculosis pada sebagian mummy Mesir. Ternyata sejarah kuman TB lebih tua dari pada sejarah Mesir kuno. Pada penelitian artefak purba ditemukan jejak kuman TB.

Hingga saat ini TB masih tetap merupakan masalah kesehatan dan justru semakin berbahaya, sehingga disebut sebagai the re-emerging disease. Sepanjang dasawarsa terakhir pada abad ke-20, jumlah kasus baru TB meningkat diseluruh dunia, 95% kasus terjadi di Negara berkembang. Di Indonesia, TB juga masih merupakan masalah yang menonjol (Supriyatno, dkk. 2007).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatimah (2008) membuktikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kondisi fisik rumah (luas ventilasi, pencahayaan, kelembaban, dan jenis dinding) dengan kejadian TB di Kabupaten Cilacap, nilai $p < 0,05$. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Agustian Deny (2014) membuktikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kondisi fisik rumah (luas ventilasi dan pencahayaan) dengan kejadian TB Paru, Putra (2011), dimana ada hubungan yang bermakna antara kondisi sanitasi rumah (kondisi ventilasi, dan pencahayaan) dengan kejadian TB dikota solok. Prevalensi TB untuk penduduk Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan hasil data Rikesdas Tahun 2013 secara Nasional 0,3%.

Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang telah berhasil memenuhi pencapaian target global dalam penemuan dan kesembuhan penderita TB, dan pada Tahun 2013 Sulawesi Utara mengalami peningkatan kasus TB khususnya Kabupaten Kepulauan Talaud dengan angka kasus 2,6 % dan sudah melebihi jumlah yang dimiliki oleh Sulawesi Utara yaitu 1,5% (Dinkes Prov. Sulut, 2013). Berdasarkan data kasus TB yang ada di Dinas Kesehatan Kepulauan Talaud.

pada Tahun 2014 terdapat 148 kasus, kematian akibat TB hanya satu orang dengan angka CDR (Case Detection Rate) melebihi Target Nasional yaitu 84 % dengan jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 85. 171 Jiwa dari 19 Kecamatan yang ada di Kepulauan Talaud, Puskesmas yang paling tinggi kasus TB adalah Puskesmas Beo, kemudian diikuti oleh Puskesmas Melonguane, Puskesmas Lirung, _Puskesmas Mangaran dan Puskemas Sambuara (Dinkes Kab. Kepulauan Talaud).

Berdasarkan data di Puskemas Beo, pada Tahun 2014 terdapat 22 kasus TB, Tiga Desa yang tertinggi kasus TB, yaitu Desa Beo induk 12 kasus dan Desa Tarohan 9 kasus, Desa Beo Utara 1 kasus. Dan pada Tahun 2015 bertambah menjadi 16 kasus, terdiri dari beberapa Desa yang ada di Wilayah kerja Puskemas Beo, yaitu Desa Beo induk 9 kasus, Desa Tarohan 1 kasus, dan Desa Beo Utara 6 kasus. Kasus yang di dapatkan pada Tahun 2014 -2015 berjumlah 38 kasus TB. (Puskesmas Beo, 2014).

Sesuai dengan hasil survey pendahuluan pada rumah penderita TB dimana ada beberapa rumah yang tidak mempunyai syarat kesehatan seperti rumah yang mempunyai lantai tidak memenuhi syarat/ lantai rumah terbuat dari tanah, (lantai rumah yang hanya di alas dengan karpet plastik/tanah) kamar tidur yang tidak memiliki jendela (ventilasi) serta kurangnya **pencahayaan alami yang masuk kedalam rumah** sehingga ruangan dalam rumah selalu gelap dan lembab.

Tujuan umum penelitian **yaitu untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah** penderita dengan kejadian TB di wilayah Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. Sedangkan tujuan khusus penelitian adalah untuk mengetahui hubungan jenis lantai rumah penderita dengan kejadian TB di wilayah Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud, mengetahui hubungan tempat sampah dengan kondisi bakteriologis makanan pada tempat pengolahan makanan di Rumah Makan Lamongan Kota Manado hubungan jenis dinding rumah penderita dengan kejadian TB di wilayah Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud, mengetahui hubungan luas ventilasi rumah penderita dengan kejadian TB di wilayah Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud, mengetahui hubungan kelembapan dalam rumah penderita dengan kejadian TB di wilayah Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud dan untuk mengetahui hubungan pencahayaan dalam rumah penderita dengan kejadian TB di wilayah Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud.

Metode Jenis penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan rancangan Case control, merupakan penelitian Epidemiologis analitik observasional yang mempelajari hubungan antara efek tertentu dengan risiko tertentu.

Desain penelitian kasus kontrol dapat dipergunakan untuk menilai berapa besarkah peran faktor risiko dalam kejadian suatu penyakit (cause, effect relationship) (Sastroasmoro dkk, 2008). Populasi adalah seluruh rumah penderita yang positif TB paru (Tuberculosis) di wilayah Kerja Puskesmas Beo, yang berjumlah 38 rumah. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Total populasi, dimana seluruh populasi di jadikan sebagai sampel, yaitu 38 rumah sebagai kasus, dan 38 rumah sebagai kontrol. Sampel diambil dengan perbandingan 1:1 atau satu kasus TB dan satu sebagai kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi, kuesioner, meteran, hygrometer, lux meter data hasil penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan Statistik Chi-square. Hasil 1. Hasil analisis data secara Univariat Hasil analisis data secara univariat untuk variabel penelitian tentang kondisi fisik rumah di Desa Beo dengan Tb Paru adalah sebagai berikut : a.

Jenis Lantai Rumah Lantai rumah yang terbanyak adalah lantai rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 42 rumah dan lantai yang memenuhi syarat sebanyak 34 rumah. Untuk lebih jelasnya distribusi lantai rumah responden berdasarkan jenis lantai dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :

Kasus Kontrol 81,6 71,1 40 27 18,4 7 29,9 11 20

0 jenis Lantai TMS 42 _ Jenis Lantai MS 34

Gambar 1.

Distribusi kondisi Lantai Rumah Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan talaud Tahun 2016 Menurut Jenis Lantai Rumah.

b. Jenis dinding rumah Hasil pengolahan data untuk jenis dinding rumah dari responden, yang tidak memenuhi syarat sebanyak 39 rumah dan _dinding rumah yang memenuhi syarat sebanyak 37 rumah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini :

Kasus Kontrol

65,8 50 _ 34,2 _ 36,8 13 14 _63,2 24

0 dinding TMS Dinding MS dinding TMS dinding MS Gambar 2. Distribusi Rumah Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud Menurut Jenis Dinding Rumah.

c.

Luas ventilasi rumah Berdasarkan hasil pengolahan data untuk luas ventilasi rumah dari responden yang tidak memenuhi syarat sebanyak 32 rumah dimana hasil pengukuran luas ventilasi < 10% luas lantai dan luas ventilasi rumah yang memenuhi syarat sebanyak 44 rumah hasil pengukuran luas ventilasi yaitu 10 % dari luas lantai.

40 60,5 _ Kasus Kontrol 71,1 29 23 39,5

28,9 20 9 0 ventilasi TMS ventilasi MS ventilasi TMS ventilasi MS

TMS < 10% Luas lantai _ MS 10% Luas lantai

Gambar 5.

Distribusi Rumah Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2016 Menurut Luas Ventilasi Rumah

d. Kelembaban ruangan dalam rumah Sesuai dengan hasil pengolahan data untuk tingkat kelembaban ruangan dalam rumah responden tingkat kelembaban yang tidak memenuhi syarat sebanyak 43 rumah hasil pengukuran kelembaban ruangan _dalam rumah yaitu < 40 % dan > 60 %, sisanya adalah tingkat kelembaban ruangan yang memenuhi syarat sebanyak 33 rumah dengan hasil pengukuran tingkat kelembaban adalah 40% - 60 %.

Kasus kontrol

65,8 50 _ 39,2 25 _ 47,7 _ 52,6

13 18 20

0 Kelembaban TMS _ Kelembaban MS _ Kelembaban TMS _ Kelembaban MS

TMS <40% dan >60%_MS 40 % - 60 %

Gambar 6. Distribusi Rumah Responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2016 Menurut Kelembaban dalam Rumah

e. Pencahayaan Hasil pengolahan data untuk keadaan Pencahayaan yang diukur bahwa keadaan Pencahayaan dalam rumah yang tidak _memenuhi syarat adalah 76 rumah (100%) dengan hasil pengukuran pencahayaan yaitu < 60 Lux.

50 38 0 _kasus kontrol 38 0 0

pencahayaan TMS _pencahayaan MS _pencahayaan TMS _pencahayaan MS _ TMS < 60
Lux MS 60 lux dan 120 lux

Gambar 7. Distribusi Rumah Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Beo Kepulauan Talaud Tahun 2016 Berdasarkan Pencahayaan dalam Rumah

4. Hasil analisis data secara Bivariat a.

Jenis Lantai Rumah dengan Kejadian TB Dari hasil uji statistik dengan menggunakan Chi square menunjukkan p value $0,000 < 0,05$ maka H_a di terima artinya ada hubungan yang bermakna antara jenis Lantai Rumah dengan Kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2016, dengan nilai Odds Ratio= 10,870 hasil ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki rumah dengan kondisi lantai yang tidak memenuhi syarat mempunyai faktor risiko 10,870 atau 11 kali terjangkit TB di bandingkan dengan responden yang memiliki rumah dengan kondisi lantai yang memenuhi syarat.

Tabel 1. Faktor Risiko Kondisi Lantai Rumah Penderita terhadap Kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud

Jenis Lantai _Kejadian Tb Paru Kasus Kontrol _ OR p-value 95% CI

n%_n%_TMS_31_81,6_11_28,9_MS_7_18,4_27_71,1_10,87_0,000
_3,695-31,976_Jumlah_38_100_38_100_-----

b.

Jenis dinding rumah dengan Kejadian TB. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan Chi square seperti yang, menunjukkan p value 0,022 artinya < dari 0,05 maka H_0 di terima artinya ada hubungan yang bermakna antara jenis Dinding Rumah dengan Kejadia TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2016, dengan nilai Odds Ratio= 3,297 hasil ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki rumah dengan kondisi dinding yang tidak memenuhi syarat mempunyai risiko 3,297 atau 3 kali di bandingkan dengan responden yang memiliki rumah dengan kondisi dinding yang memenuhi syarat.

Tabel 2. Faktor Risiko Kondisi Dinding Rumah Penderita terhadap Kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud Kejadian Tb Paru Jenis Dinding _Kasus _Kontrol _OR _p-value _95% CI _n_% _n_% _TMS
_25 _65,8 _14 _36,8 _MS _13 _34,2 _24 _63,2 _3,297 _0,022 _1,288-8,440 _Jumlah
_38 _100 _38 _100

c.

Hubungan Luas Ventilasi dengan kejadian TB Dari hasil uji statistik dengan menggunakan Chi square seperti yang, menunjukkan p value $0,003 < 0,05$ maka H_0 di terima artinya ada hubungan yang bermakna antara kondisi Luas Ventilasi Rumah Kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2016, dengan nilai Odds Ratio= 4,941 _hasil ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki rumah dengan kondisi Ventilasi yang tidak memenuhi syarat mempunyai risiko 4,941 atau 5 kali terjangkit TB dibandingkan dengan responden yang memiliki rumah dengan kondisi Ventilasi yang memenuhi syarat.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk luas ventilasi rumah responden dapat di lihat dari Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Faktor Risiko Luas Ventilasi Rumah Penderita terhadap Kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud

Ventilasi Rumah _Kejadian Tb Paru Kasus Kontrol _ OR p-value 95% CI

n%_n%_TMS_23_60,5_9_28,9_MS_15_39,5_29_71,1_4,941_0,003
_1,834-13,312_Jumlah_38_100_38_100_

d.

Hubungan Kelembaban dengan kejadian TB Dari hasil uji statistik dengan menggunakan Chi square seperti yang, menunjukkan p value 0,165 artinya < dari 0,05 maka Ho di terima artinya kondisi Kelembaban dalam Rumah tidak menjadi faktor risiko terhadap Kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kabupaten _ Kepulauan Talaud Tahun 2016, dengan nilai Odds Ratio= 2,137.

Sesuai dengan hasil pengolahan data untuk tingkat kelembaban ruangan dalam rumah dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Faktor Risiko Kelembaban dalam Rumah Penderita terhadap Kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud

Kelembaban Rumah _Kejadian Tb Paru Kasus Kontrol _ OR p-value 95% CI

n%_n%_TMS_25_65,8_18_47,7_MS_13_34,2_20_52,6_2,137_0,165
_0,848-5,386_Jumlah_38_100_38_100,3_-----

e.

Hubungan Pencahayaan dalam rumah dengan kejadian Tb Paru Hasil pengolahan data untuk tingkat Pencahayaan di dalam rumah terbanyak adalah tingkat pencahayaan yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 76 rumah. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji Chi square terdapat hubungan yang bermakna antara pencahayaan dengan kejadian TB , dengan hasil pengukuran pencahayaan < 60 lux. Sesuai dengan hasil pengolahan data untuk keadaan pencahayaan yang di ukur dalam rumah dapat di lihat pada Tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5.

Faktor Risiko Pencahayaan dalam Rumah Penderita terhadap Kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud Kejadian Tb Paru

Pencahayaan Rumah _Kasus Kontrol _OR p-value 95% CI

n%_n%__TMS_38_100_38_100__MS_0_0_0_0_0_0_0_0__Jumlah_38_100
_38_100_____

f. Rangkuman Hasil Analisis Bivariat untuk Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo.

_Secara lengkap nilai analisis secara bivariat untuk hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian TB di Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6 . Rangkuman Hasil Analisis Bivariat untuk Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Di Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud No

Kondisi Fisik Rumah	p value	OR	95% CI
1 Jenis Lantai Rumah	0,000	10,870	3,695-31,976
2 Jenis Dinding Rumah	0,022	3,297	1,288-8,440
3 Jenis Ventilasi Rumah	0,003	4,941	1,834-13,312
4 Jenis Kelembaban dalam Rumah	0,165	2,137	0,848-5,386
5 Pencahayaan dalam Rumah	-	0	-

Tabel 6 menjelaskan bahwa hasil analisis bivariat variabel kondisi fisik rumah yang mempunyai hubungan yang bermakna antara lain jenis lantai rumah, jenis dinding rumah, dan pencahayaan dalam rumah terhadap kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kecamatan Beo, Sedangkan yang tidak mempunyai hubungan yang bermakna adalah kelembaban. Pembahasan 1.

Hubungan Jenis Lantai Rumah dengan Kejadian TB _Komponen yang harus dipenuhi untuk rumah sehat harus memiliki lantai kedap air dan tidak lembab. Jenis lantai tanah memiliki peran terhadap proses kejadian Tuberkulosis paru. Lantai tanah jika pada musim panas lantai menjadikering sehingga dapat menimbulkan debu yang berbahaya bagi penghuninya (Kepmenkes RI, 1999).

Berdasarkan hasil analisis data untuk lantai rumah yang terbanyak adalah lantai rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 31 rumah (81,6%). Rumah dengan kondisi lantai yang memenuhi syarat sebanyak 7 rumah (18,4%). Hasil analisis bivariat dengan

menggunakan uji chi square terdapat hubungan yang bermakna antara jenis lantai rumah dengan kejadian TB dengan p value 0,000, nilai tersebut < dari ?? 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Danial (2014), yaitu ada hubungan yang bermakna antara kondisi lantai yang tidak memenuhi syarat dengan kejadian penyakit TB, dengan p value 0,031 dan Penelitian oleh dawile Dkk, (2013) dengan p value 0,000. Lantai rumah merupakan salah satu bagian dari rumah yang berperan dalam penularan penyakit TB.

Lantai yang terbuat dari tanah cenderung menimbulkan kelembaban pada musim penghujan dan jika pada musim panas lantai tanah sering menimbulkan debu, dengan demikian viabilitas kuman TB di lingkungan juga sangat dipengaruhi (Kepmenkes RI, 1999). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada rumah responden terdapat 31 rumah (81,6%) dengan kondisi lantai yang tidak memenuhi syarat, diantaranya lantai yang terbuat dari tanah dan hanya dilapisi dengan karpet plastik, lantai rumah yang disemen tanpa diplester sehingga menambah kelembaban dalam rumah menjadi tidak memenuhi syarat . 2.

Hubungan Dinding Rumah dengan Kejadian TB Dinding berfungsi sebagai pelindung, juga berfungsi untuk menyangga atap menahan angin dan air hujan, melindungi dari panas dan debu dari luar serta menjaga kerahasiaan (privacy) penghuninya (Kepmenkes RI, 1999). Berdasarkan hasil analisis data untuk dinding rumah responden yang paling banyak adalah jenis dinding yang tidak memenuhi syarat sebanyak 25 rumah (65,8%) dan rumah dengan dinding yang memenuhi syarat sebanyak 13 rumah (34,2%).

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square terdapat hubungan yang bermakna antara dinding rumah yang tidak memenuhi syarat dengan kejadian TB dengan p value 0,022 nilai tersebut < dari ?? 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Majuntu(2015) _yaitu ada hubungan yang bermakna antara kondisi dinding rumah yang tidak memenuhi syarat dengan kejadian TB, hasil penelitian ini memperoleh p value= 0,007.

Dan oleh Danial,(2014) yaitu ada hubungan yang bermakna antara dinding rumah dengan kejadian Tb dengan p value 0,033 Dinding rumah yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan kelembaban yang memungkinkan berkembang biaknya kuman yang dapat menyebabkan penyakit TB. Kondisi dinding rumah yang tidak memenuhi syarat merupakan faktor risiko terhadap kejadian penyakit TB. Beberapa bahan pembuat dinding adalah dari kayu, bambu, pasangan batu bata dan sebagainya.

tetapi dari beberapa bahan tersebut yang paling baik adalah pasangan batu bata atau

tembok (permanen) yang tidak mudah terbakar dan kedap air sehingga mudah dibersihkan (Kepmenkes RI. 1999) Berdasarkan hasil pengamatan pada rumah responden, untuk kondisi dinding rumah yang tidak memenuhi syarat sebagian besar konstruksi dinding rumah terbuat dari batu bata yang tidak diplester, dinding rumah yang terbuat dari bambu belah dan dinding rumah yang terbuat dari triplex dan terbuat dari papan.

Rumah dengan konstruksi dinding rumah yang terbuat dari papan dan triplex pada saat turun hujan (saat dilakukan penelitian), dapat dilihat bahwa air hujan dapat masuk ke dalam rumah, masuknya air hujan kedalam rumah menambah atau meningkatkan tingkat kelembaban dalam ruangan rumah. Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian TB Ventilasi adalah digunakan untuk pergantian udara. Udara perlu diganti agar mendapat kesegaran badan.

Selain itu agar kuman-kuman penyakit dalam udara seperti bakteri dan virus dapat keluar dari ruangan sehingga tidak menahan bakteri yang ada di dalam (Kemenkes RI. 1999). Udara yang bersih merupakan komponen utama di dalam rumah dan sangat diperlukan oleh manusia untuk hidup secara sehat, sirkulasi udara berkaitan dengan masalah ventilasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk ventilasi rumah yang dimiliki oleh responden adalah luas ventilasi rumah yang memenuhi syarat (< 10% dari luas lantai) sebanyak 23 rumah (60,5%) dan yang memenuhi syarat 15 rumah (39,5%) hasil pengukuran luas ventilasi yaitu 10 % dari luas lantai.

Sesuai dengan hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara luas ventilasi rumah dengan kejadian TB yang memperoleh nilai p 0,003. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Fatimah (2008), yang meneliti tentang faktor lingkungan rumah yang berhubungan dengan kejadian TB Paru, khususnya untuk variabel ventilasi dengan nilai p0,003. Penelitian yang sama juga di lakukan oleh Putra N.R(2011), yang meneliti tentang hubungan perilaku dan Kondisi sanitasi rumah dengan kejadian Tb Paru, dengan hasil penelitian yaitu ada hubungan yang bermakna antara ventilasi yang tidak memenuhi syarat dengan kejadian TB, dengan p-value = 0,006, dan penelitian yang di lakukan oleh Mudiyono dkk (2015) dengan p value 0,022 dan Oleh Grace Dkk (2015) dengan P value 0,002 Ventilasi yang ada di rumah responden rata-rata memenuhi syarat, yang membuat ventilasi tidak memenuhi syarat adalah kebanyakan ventilasi yang ada di rumah responden tidak selalu di buka, atau hanya di biarkan tertutup, sehingga memungkinkan terjadinya kelembaban yang tidak memenuhi syarat, karna kurang masuknya udara di dalam rumah. 4.

Hubungan Kelembapan dalam Rumah dengan Kejadian TB Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data serta hasil pengukuran tingkat kelembapan dalam rumah terbanyak adalah tingkat kelembapan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 25 rumah (65,8%) dengan hasil pengukuran kelembapan ruangan dalam rumah yaitu < 40 % dan > 60 %, hasil pengukuran kelembapan pada rumah dengan tingkat kelembapan yang memenuhi syarat terdapat pada 13 rumah (34,2%) dengan hasil pengukuran kelembapan ruangan dalam rumah adalah 40% - 60 %.

_Hasil analisis data bivariat menggunakan uji chi square, menunjukan kelembapan bukan merupakan faktor resiko terhadap kejadian TB, dengan p value = 0,165. Hasil ini menunjukan bahwa reponden yang memiliki rumah dengan kelembapan di dalam rumah tidak mempunyai risiko menderita TB. 5. Hubungan Pencahayaan dalam Rumah Dengan Kejadian TB Pencahayaan alami di peroleh dengan masuknya sinar matahari ke dalam ruangan melalui jendela dan celah-celah ruangan, cahaya matahari berguna untuk penerangan dan juga dapat mengurangi kelembapan ruangan, membunuh kuman penyakit tertentu seperti kuman penyakit TB.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data serta hasil pengukuran tingkat Pencahayaan dalam rumah terbanyak adalah tingkat Pencahayaan yang tidak memenuhi

syarat sebanyak 38 rumah dengan hasil pengukuran Pencahayaan dalam rumah yaitu < 60 Lux . Berdasarkan hasil analisis data bivariat dengan menggunakan uji chi square terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat Pencahayaan dalam rumah dengan kejadian TB.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Fatimah (2008) yang meneliti tentang faktor lingkungan rumah yang berhubungan dengan kejadian TB, yaitu ada hubungan yang bermakna antara Pencahayaan dalam rumah yang tidak memenuhi syarat dengan kejadian TB. Kebutuhan cahaya alam yang memenuhi syarat kesehatan supaya tidak terjadi tingkat kelembaban di dalam rumah dan kamar tidur, guna memperoleh cahaya matahari pada pagi hari, sebaiknya jendela kamar tidur menghadap ketimur agar supaya mendapat cahaya matahari pagi. Kesimpulan 1.

Ada hubungan yang bermakna antara jenis lantai dengan kejadian TB di Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kab. Kepulauan Talaud Tahun 2016 2. Ada hubungan yang bermakna antara jenis dinding dengan kejadian TB di Puskesmas Beo Kecamatan Beo Kab. Kepulauan Talaud Tahun 2016.

3. Ada hubungan yang bermakna antara luas ventilasi dengan kejadian TB di Puskesmas Beo Kec. Beo Kab. Kepulauan Talaud Tahun 2016. 4.

Tidak ada hubungan yang bermakna antara kelembapan dengan kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Beo Kab. Kepulauan Talaud Tahun 2016. 5. Ada hubungan yang bermakna antara pencahayaan dalam rumah dengan kejadian TB di wilayah Kerja Puskesmas Beo Kec. Beo Kab. Kepulauan Talaud Tahun 2016. Saran 1. Bagi petugas Puskesmas perlu melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang rumah sehat sebagai upaya pencegahan penyakit TB di masyarakat 2. Bagi Dinkes Kab.

Kepulauan Talaud, perlu melakukan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit TB melalui penyuluhan dan simulasi, pemutaran film yang bertajuk pencegahan dan penanggulangan penyakit TB. 3. Bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat agar membangun perumahan rakyat yang sederhana dan memenuhi syarat kesehatan, untuk mengurangi risiko penularan penyakit TB di masyarakat dan memperbaiki perumahan rakyat yang tidak memenuhi syarat kesehatan seperti lantai dan dinding rumah yang terbuat dari bahan kedap air, ventilasi rumah yang memenuhi syarat serta rumah mempunyai langit-langit dan pencahayaan yang cukup 4.

Bagi masyarakat yang sedang merenovasi rumah atau membangun rumah untuk lebih memperhatikan aspek sanitasi rumah sehat seperti ventilasi, pencahayaan, kebiasaan membuka jendela dan lebih meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk menghindari penularan penyakit. Daftar Pustaka Deny Agustian., (2014). "Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas I Dan II Kecamatan Pontianak Barat." Skripsi _Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Talaud, (2014). Analisis data TB. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, (2013). Hasil kegiatan Program P2TB, Manado.

Fatimah, Siti., (2008). Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru Di Kabupaten Cilacap Kecamatan Sidereja, Cipari, kedungreja, Patimuan, Gandrungmangu, Bantasari,. Skripsi Undip. Semarang. Grace D.

Kandau, Hamidah, Jimi Posangi, (2015) "Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Siko kecamatan Ternate Utara Kota Ternate Provinsi Maluku Utara" Jurnal e, Biomedik, Vol. 3 No 3 September-Desember . Greis Dawile, Ricky C Sondakh, Franckie R R. Maramis, "Hubungan Antara Kondisi Fisik rumah dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tobelo Kabupaten Halmahera Utara" jurnal kesehatan Masyarakat, Vol 6. Kemenkes RI, No, 829,. Persyaratan Kesehatan Rumah Tinggal. 829/ Menkes/

SK/VII/1999. Mudiyono, Nur Endah W,M.

Sakundarn Adi (2015) "hubungan Atara Perilaku Ibu dan lingkungan Fisik Rumah Dengan kejadian Tuberkulosis Paru Anak Di kota Pekalongan" Jurnal kesehatan lingkungan Indonesia Vol. 14 No.2/Oktober 2015. Provinsi SULUT (2014) "angka penemuan penderita TB(CDR) TRIW. I s/d IV. Puskesmas Beo, (2015). Profil Puskesmas Beo 2014. Kab. Kepulauan Talaud Putra N. R., (2011). Hubungan Perilaku dan Kondisi Sanitasi Rumah dengan Kejadian TB Paru di kota Solok tahun 2011. FK Universitas Andalas. Padang.

Sastroasmoro, S., Ismael, S., (2008). Dasar- dasar Metodologi Penelitian SKliniks,CV. Sagung Seto, Jakarta. Supriyatno, Setyanto, Setiawati, Kaswandani, dan Rahajoe, (2007). Buku Pedoman Nasional Tuberkulosis Anak. UKK Respirologi PP Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.

INTERNET SOURCES:

<1% -
https://www.researchgate.net/scientific-contributions/2159264383_David_Paul_Elia_Saerang

<1% -
https://www.researchgate.net/scientific-contributions/2145221262_Asep_Tata_Gunawan

<1% - http://repositori.usu.ac.id/feed/atom_1.0/123456789/1118

<1% - <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/15229>

<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JDK/article/view/1649>

<1% - <https://journal.uwks.ac.id/index.php/jikw/article/view/617>

<1% -
<https://www.neliti.com/publications/14486/hubungan-fisik-rumah-dengan-kejadian-ispapada-balita-disekitar-usaha-pembuatan>

<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0041387962800099>

<1% - <https://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/JURNAL-LILI-FIX-1.pdf>

<1% - https://issuu.com/skhsulutpost/docs/skh_sulut_post_edisi_66

<1% -
<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/keslingmas/issue/download/84/19>

<1% - <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/download/19/12/>

<1% - <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/5853>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/44147/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/330523757/pencahayaan-2>

<1% - <https://hellosehat.com/pernapasan/tbc/pencegahan-tbc/>

<1% -

<http://journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/KESLING/article/download/812/614>
<1% -
<https://nurulfahmikesling.blogspot.com/2015/12/tugas-laporan-penilaian-rumah-sehat.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/36394944/Keluarga-Sehat-Dan-Sejahtera>
<1% - <https://www.scribd.com/document/342575976/18-TB-ANAK>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/162065628/lapkas-TB>
<1% -
<https://zombiedoc.com/prosiding9052aaa8a9c3466cfd23e89d0644a77f18005.html>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/327243620_HUBUNGAN_KONDISI_VENTILASI_RUMAH_DENGAN_KEJADIAN_TB_PARU_DI_WILAYAH_PUSKESMAS_KELAYAN_TIMUR
<1% -
<http://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jurnal-fk-yarsi/article/download/277/ARTICLE>
<1% - https://www.slideshare.net/budi_hermawan_a/profil-p2-pl-2013
<1% -
<https://info-kotakita.blogspot.com/2017/07/kota-kota-di-kabupaten-kepulauan-talau.html>
<1% -
http://repository.petra.ac.id/15247/5/PEMANFAATAN_CAHAYA_ALAMI_PADA_RUMAH_TINGGAL_TIPE_TOWNHOUSE_DI_PERKOTAAN_PADAT_PENDUDUK.pdf
<1% -
<https://coratcoretkesmas.blogspot.com/2012/01/3-jenis-penelitian-epidemiologi.html>
<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/484/1/Naskah%20Publikasi.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/6zk394yx-gambaran-karakteristik-penderita-dirawat-rumah-sakit-malik-medan.html>
<1% - <https://saintif.com/contoh-proposal-penelitian/>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/eqo7mjz1-pengaruh-personal-sanitasi-lingkungan-kejadian-kecamatan-kabupaten-serdang.html>
<1% -
<http://eprints.uad.ac.id/5394/1/PENERAPAN%20STANDAR%20OPERASIONAL%20PROSEDUR%20PERILAKU%20SELAMAT%20DAN%20KECELAKAAN%20KERJA.pdf>
<1% - <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/download/5853/5082>
<1% - <https://www.scribd.com/document/402791794/Gianyar-Profil-2017-1-pdf>
<1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/viewFile/1755/1950>
<1% - <https://es.scribd.com/document/440342238/paprika-pdf>
<1% -

<https://ekapangestuwa.blogspot.com/2016/08/laporan-praktikum-pengukuran-suhu-dan.html#!>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/337266729_GAMBARAN_RETIKULOSIT_TERHADAP_PEMBERIAN_OBAT_ANTI_TUBERKULOSIS_OAT_PADA_PASIEN_TUBERKULOSIS_PARU_DI_PUSKESMAS_PERUMNAS_KADIA_KOTA_KENDARI

<1% - <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/download/105/77>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/oy803wqr-hubungan-kepadatan-personal-sanitasi-kegiatan-lingkungan-kelurahan-kecamatan.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/8ydl1r6z-hubungan-pemakaian-kapasitas-pekerja-pengemplasan-kusuma-kelurahan-kabupaten.html>

<1% -

<https://pt.scribd.com/document/334120474/Belenggu-Kokolot-Pada-Ibu-Hamil-dan-Melahirkan-Etnik-Sunda-Kabupaten-Pandeglang>

<1% -

<https://dr-suparyanto.blogspot.com/2013/05/sekilas-tentang-faktor-risiko-ispa.html>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/9445/4/IV%20HASIL%20DAN%20PEMBAHASAN.pdf>

<1% - http://repository.unand.ac.id/16894/1/SKRIPSI LENGKAP_NIKO.pdf

<1% - <https://androskripsi.wordpress.com/tag/sekolah/>

<1% -

<https://pt.scribd.com/document/334143156/Belenggu-Kayu-Temau-Akar-Untuyut-Potret-Kesehatan-Jiwa-di-Sei-Antu-Etnik-Dayak-Mualang-Kabupaten-Sekadau>

<1% - <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/download/53/55>

<1% -

<http://www.lppm.uncen.ac.id/wp-content/uploads/2019/05/16.-FKM-Anton-OK.pdf>

<1% - <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/6122>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/327180040_Kasus_Kontrol_Hubungan_Imunisasi_BCG_dengan_kejadian_TB_Paru_pada_anak_tahun_2015-2016

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ky680oz0-pemetaan-penggunaan-energi-listrik-analisis-pencahayaan-johnson-manufacturing.html>

<1% - <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/download/1030/402>

<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JDK/article/download/1649/1423>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/100562535/Bab-III-Veni-Fix-1>

1% -

<https://sitiaminahanalis.blogspot.com/2012/09/jurnal-penelitian-kejadian-tb-paru.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/339531763_Hubungan_Usia_Masa_Kerja_dan_Beban_Kerja_Dengan_Stres_Kerja_Pada_Karyawan_Service_Well_Company_PT_ELNUSA_TBK_Wilayah_Muara_Badak

<1% - <https://egaayuprastika.blogspot.com/2015/02/makalah-tuberculosis-tbc.html>

<1% -

<https://rabelanti.blogspot.com/2010/02/proposal-kti-gambaran-upaya-keluarga.html>

<1% -

<https://informasisyafriadi.blogspot.com/2013/05/kesehatan-perumahan-dan-lingkungan.html>

<1% -

<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/keslingmas/article/download/3076/700>

<1% -

<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/keslingmas/article/download/3130/753>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/50480/24/NASKAH%20PUBLIKASI%20dian.pdf>

<1% -

<http://jurnal.mka.fk.unand.ac.id/index.php/art/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=rfc1807>

<1% - <http://eprints.undip.ac.id/28969/1/2808.pdf>

<1% -

<https://solosragenkaranganyar.blogspot.com/2013/02/rumah-tangga-dibedakan-menjadi.html>

<1% - <https://calonarsitek sukses.blogspot.com/2014/09/penghawaan-alami.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/327654636/Skenario-3-Blok-Kedkom>

<1% - <https://jualrumahmurahdimalang.wordpress.com/2015/03/30/rumah-sehat/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17470/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% -

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10649/LISDAWATI%20ADWAN%20K11110915.pdf;sequence=1>

<1% -

<https://karyatulisilmiah.com/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-tuberkulosis-paru-di-wilayah-kerja-puskesmas-wara-utara-kota-palopo/>

<1% - <https://ojs.uph.edu/index.php/DJM/article/download/197/130>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/320106108_HUBUNGAN_TINGKAT_KELEMBABAN_RUMAH_TINGGAL_DENGAN_KEJADIAN_TUBERKULOSIS_PARU_DI_WILAYAH_KECAMATAN_TULIS_KABUPATEN_BATANG

<1% -

<https://naldolides.blogspot.com/2014/07/kondisi-rumah-dengan-kejadian-tb-paru.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/277791136_FAKTOR_-_FAKTOR_LINGKUNGAN_FISIK_RUMAH_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_KEJADIAN_PNEUMONIA_PADA_ANAK_BALITA_DI_WILAYAH_KERJA_PUSKESMAS_KAWUNGAN_TEN_KABUPATEN_CILACAP

<1% - https://issuu.com/puslatbangkdod/docs/_bekerjadarirumah

<1% -

<https://www.pembantu.com/News-Article/tips-artikel/Tips-Lainnya/6-Fungsi-Ventilasi-Rumah-Bagi-Kesehatan-dan-Penghuni>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/dzxm83ovy-kata-pengantar-prosiding-simposium-prodi-s2-ikm-1.html>

<1% -

<https://sikkahoder.blogspot.com/2012/04/tbc-pada-kehamilan-dan-faktor-yang.html>

<1% - <https://akademik.uniska-bjm.ac.id/repository-tugas-akhir-mahasiswa/>

<1% - <http://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/download/72/71>

<1% - <https://www.scribd.com/document/393373965/Cover>

<1% -

<https://fkmapkesling2013.blogspot.com/2013/11/penyehatan-perumahan-dan-perumahan.html>

<1% - <http://repository.unand.ac.id/19948/1/JURNAL%20PENELITIAN.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/dy475d9y-upaya-peningkatan-pengetahuan-penanganan-anak-diare.html>

<1% -

<https://realitakyat.com/tag/menteri-pupr-perumahan-dan-perkotaan-katalis-bagi-pertumbuhan-ekonomi/>

<1% -

<https://sikkahoder.blogspot.com/2012/04/kondisi-lingkungan-rumah-yang-beresiko.html>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/93167430/lporan-pbl-selesai>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/62566/Reference.pdf;sequence=2>

<1% - <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/450>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/33480/Reference.pdf;sequence=2>

<1% - <http://repository.upnvj.ac.id/1520/8/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/1083>